



Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pengkreditan Desa Se-Kecamatan Jembrana

Putu Diah Megarani¹, Made Arie Wahyuni², Luh Gede Kusuma Dewi³

Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: diah.megarani@undiksha.ac.id, ariewahyuni@undiksha.ac.id,
dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 16 juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of accounting knowledge, accounting information system utilisation and internal control on the quality of financial statements at Village Credit Institutions in Jembrana Subdistrict. The independent variables in this study are accounting knowledge, accounting information system utilisation and internal control. Meanwhile, the dependent variable in this study is the quality of financial statements. The population in this study includes all administrators and supervisors of LPDs in Jembrana Subdistrict, Jembrana Regency. The sample used in this study was selected using a non-probability sampling method with purposive sampling technique, which is by setting several specific criteria so that they are suitable to be used as samples in the study. The data analysis technique used to test the hypothesis was multiple linear regression with a total of 99 respondents filling out the questionnaire. The results of this study indicate that accounting knowledge has a positive and significant effect on financial statement quality, the use of accounting information systems has a positive and significant effect on financial statement quality, internal control has a positive and significant effect on financial statement quality and accounting knowledge, and the simultaneous use of accounting information systems and internal control has a positive and significant effect on financial statement quality at LPDs in Jembrana District.

Keywords: *accounting knowledge, utilisation of accounting information systems, internal control, financial statement quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Jembrana. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pengurus dan pengawas LPD yang ada di Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode pengumpulan sampel kriteria non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara menetapkan beberapa kriteria khusus sehingga nantinya layak dijadikan sampel

dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu regresi linear berganda dengan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 99 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Se-Kecamatan Jembrana.

Kata kunci : *Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal, Kualitas Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang menerapkan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada desa untuk mengatur dan mengelola kepentingan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan. Di Provinsi Bali, salah satu bentuk penguatan ekonomi masyarakat desa adat diwujudkan melalui Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berperan mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa pakraman (Ariestina & Wahyuni, 2021). LPD merupakan lembaga keuangan milik desa adat yang dibentuk, dikelola, dan dimiliki oleh desa pakraman untuk menghimpun tabungan dan menyalurkan kredit, dengan dasar hukum Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2001 dan Keputusan Gubernur Bali Nomor 972 Tahun 1984. Selain berfungsi sebagai lembaga perkreditan, LPD juga berperan menjaga kehidupan sosial budaya masyarakat adat Bali (Dwipayana, 2022; Indrawan & Dewi, 2022). Berdasarkan data Diskominfo Provinsi Bali (2023), terdapat 1.439 LPD yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Bali.

Pesatnya perkembangan pariwisata di Bali turut mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan perkembangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.439 LPD dengan total aset mencapai Rp30 triliun. Namun, di tengah pertumbuhan tersebut masih ditemukan berbagai kasus LPD bermasalah yang disebabkan oleh lemahnya pengawasan internal dan eksternal, rendahnya transparansi pengelolaan keuangan, serta belum optimalnya penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi yang memungkinkan proses audit dilakukan secara *real-time*. Berdasarkan data tahun 2022-2024, sejumlah kasus penyimpangan dan kerugian keuangan terjadi pada berbagai LPD di Provinsi Bali, bahkan beberapa di antaranya masih dalam tahap penyelidikan hingga tahun 2025. Kabupaten Jembrana termasuk salah satu daerah dengan tingkat permasalahan LPD yang cukup tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya berbagai kendala dalam pengelolaan LPD, seperti kesenjangan pertumbuhan aset, belum diterapkannya sistem informasi akuntansi secara optimal, keterlambatan penyampaian laporan keuangan, belum terpenuhinya rasio kecukupan modal, serta pelampauan batas maksimum pemberian kredit yang berpotensi menghambat perkembangan dan kinerja keuangan LPD.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Jembrana diharapkan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat secara optimal. Hingga tahun 2025, seluruh desa adat di Kabupaten Jembrana telah memiliki LPD, yaitu sebanyak 64 unit yang tersebar pada lima kecamatan. Meskipun demikian, tidak seluruh LPD berada dalam kondisi sehat. Data klasifikasi kesehatan LPD tahun 2020–2022 menunjukkan masih terdapat LPD dengan kategori kurang sehat, tidak sehat, bahkan beberapa yang sudah tidak beroperasi. Jumlah LPD tidak sehat meningkat dari 3 unit pada tahun 2020 menjadi 4 unit pada tahun 2021, sementara pada tahun yang sama tercatat dua LPD tidak lagi beroperasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan dan kinerja LPD. Sebagai lembaga milik desa adat, LPD memiliki kewajiban untuk mengelola dana secara transparan dan akuntabel serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat adat melalui laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Mertayasa & Masdiantini, 2022; Yustianti & Susanti, 2020). Laporan keuangan tersebut harus disampaikan secara berkala kepada badan pengawas dan krama desa sebagai wujud transparansi pengelolaan dana adat (Bhegawati & Novarini, 2021). Oleh karena itu, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan menjadi sangat penting untuk memastikan pengelolaan dan pelaporan keuangan LPD berjalan optimal serta dapat dipertanggungjawabkan (Purnamawati & Rahayu, 2025).

Laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan (Roshanti dkk., 2014). Peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi salah satu langkah penting untuk mengatasi berbagai permasalahan LPD karena laporan keuangan mencerminkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana serta memengaruhi kepercayaan masyarakat (Palgunadi dkk., 2024). Namun, kualitas laporan keuangan masih terkendala oleh rendahnya pemahaman akuntansi, kurang optimalnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi, lemahnya pengawasan internal, dan belum konsistennya penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) (Sutisnawanta, 2023). Hasil observasi di LPD Desa Adat Dauhwaru menunjukkan adanya kasus kecurangan pencatatan transaksi yang terjadi akibat lemahnya pengawasan internal dan akses pencatatan yang terlalu bebas, sebagaimana disampaikan oleh Ketua LPD Dauhwaru. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya kompetensi sumber daya manusia serta penerapan SOP yang mencakup audit, verifikasi, evaluasi kinerja, dan pelaporan berkala guna menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan (Purnamawati dkk., 2022; Dwipayana & Sujana, 2024).

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pemahaman akuntansi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal. SDM yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku sehingga menghasilkan laporan yang berkualitas, andal, dan bermanfaat bagi pengguna informasi (Yustianti & Susanti, 2020; Riastika, 2019; KBBI, 2021; Indrawan & Dewi., 2022; Nova, 2015; Andari dkk., 2022; Roviyantie,

2011). Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Pebriantari & Andayani, 2021; Sari dkk., 2014; Puteri dkk., 2019). Namun, penerapan sistem informasi akuntansi saja belum cukup untuk menjamin terhindarnya kesalahan atau penyimpangan, sehingga diperlukan pengawasan internal yang memadai guna memastikan seluruh transaksi keuangan tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan (Hamen & Praptoyo, 2018).

Penelitian ini menggunakan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara *principal* dan *agent* yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan apabila tidak didukung oleh sistem pengawasan dan pertanggungjawaban yang memadai (Handayani & Prawestri, 2023). Dalam konteks LPD, desa adat bertindak sebagai *principal* yang memberikan mandat kepada pengurus sebagai *agent* untuk mengelola dana masyarakat, sehingga kualitas laporan keuangan menjadi penting untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana (Mertayasa & Masdiantini, 2022). Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Indrawan & Dewi, 2022; Lestari & Dewi, 2020; Nur dkk., 2023). Berdasarkan fenomena masih tingginya permasalahan LPD di Kabupaten Jembrana, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, penelitian ini mengkaji pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Jembrana, sekaligus menghadirkan kebaruan melalui objek penelitian LPD yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan pada BUMDes.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Jembrana. Penelitian dilakukan pada 9 LPD di Kecamatan Jembrana dengan responden yang terdiri atas pengurus, pegawai, dan pengawas LPD. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Sugiyono, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan yang diukur melalui indikator relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Wismawati, 2020). Variabel independennya meliputi pemahaman akuntansi yang diukur melalui pemahaman proses penyusunan laporan keuangan serta pemahaman jurnal, penyesuaian, dan laporan keuangan (Wismawati, 2020); pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang diukur melalui tingkat kecepatan, keamanan, efisiensi biaya, dan kualitas hasil (Nur, 2019), serta pengawasan internal yang diukur melalui lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Analisis data dilakukan melalui uji kualitas data

berupa uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji t (parsial), dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD se-Kecamatan Jembrana (Ghozali, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X_1) memiliki skor minimum 19, maksimum 35, dan rata-rata 29,56 yang mengindikasikan tingkat pemahaman akuntansi responden tergolong tinggi, terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan, pemahaman jurnal, penyesuaian, dan laporan keuangan. Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki skor minimum 17, maksimum 35, dan rata-rata 29,79 yang menunjukkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berada pada kategori tinggi ditinjau dari aspek kecepatan, keamanan, efisiensi biaya, dan kualitas hasil. Selanjutnya, variabel pengawasan internal (X_3) memiliki skor minimum 20, maksimum 35, dan rata-rata 30,34 yang mencerminkan tingkat pengawasan internal yang tinggi berdasarkan lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sementara itu, variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki skor minimum 23, maksimum 35, dan rata-rata 30,80 yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Jembrana tergolong tinggi.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan analisis. Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, yaitu pemahaman akuntansi (0,405; 2,467), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (0,261; 3,834), dan pengawasan internal (0,431; 2,319), yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2021). Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,724, pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 0,402, dan pengawasan internal sebesar 0,191, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Dengan demikian, model

regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Variabel independen pada penelitian ini, diantaranya: pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal.

Uji t

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan menunjukkan $P < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Latan & Temalagi, 2013).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				t	Sig.	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T			
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,800	1,249		7,043	1,985	0,000
	X ₁	0,181	0,051	0,266	3,523		0,001
	X ₂	0,184	0,064	0,270	2,872		0,005
	X ₃	0,368	0,059	0,453	6,193		0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel diatas, maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 8,800 + (0,181)X_1 + (0,184)X_2 + (0,368)X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 8,800 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman akuntansi (X₁), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X₂), dan pengawasan internal (X₃) dianggap konstan atau bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 8,800.
2. Variabel pemahaman akuntansi (X₁) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,181 dengan nilai t hitung 3,523 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki pengelola LPD, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Setiap peningkatan satu

satuan pemahaman akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,181 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dengan nilai t hitung 2,872 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin optimal pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,184 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Variabel pengawasan internal (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,368 dengan nilai t hitung 6,193 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik pengawasan internal yang diterapkan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Setiap peningkatan satu satuan pengawasan internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,368 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji F

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	695,212	3	231,737	113,044	0,000 ^b
	Residual	194,747	95	2,050		
	Total	889,960	98			

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2*

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan *output* spss diatas, penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), derajat kebebasan pembilang = k (3) dan derajat kebebasan penyebut = $n - k - 1$ ($99 - 3 - 1 = 95$). Sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} (3 : 95) = 2,70$. Berdasarkan uji F pada tabel diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar 113,044 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} (113,044 > 2,70)$, maka H_4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan nilai *Adjusted R²* karena nilai tersebut mampu memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap kemampuan model, terutama ketika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model penelitian (Sugiyono, 2022). Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,884 ^a	0,781	0,774	1,432

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,774 yang menunjukkan bahwa variasi variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal mampu menjelaskan 77,4% variasi variabel kualitas laporan keuangan. Sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan memahami proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan penginterpretasian informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan stakeholder (Lestari dkk, 2022). Dalam konteks teori keagenan, pengurus Lembaga Pengkreditan Desa selaku agen berkewajiban menyajikan laporan keuangan yang berkualitas kepada masyarakat selaku prinsipal, sehingga pemahaman akuntansi yang memadai menjadi prasyarat penting agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi keuangan secara benar dan akuntabel. Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu, di antaranya Mursyid dan Yani (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Langgudu, Lestari dan Dewi (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengolah data bernilai ekonomi dari aktivitas organisasi dan menyajikannya dalam bentuk informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu (Yuliani dkk., 2010; Pramesti dkk., 2021; Antara & Diatmika, 2022). Penerapan SIA yang efektif dapat mendukung keberhasilan organisasi (Winata & Dewi, 2024), dan dalam kerangka teori keagenan,

pengurus LPD sebagai agen berkewajiban memanfaatkan SIA secara optimal agar laporan keuangan yang disajikan kepada masyarakat selaku prinsipal memiliki kualitas yang baik dan dapat menggambarkan kondisi keuangan LPD secara akurat. Temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian, antara lain Indrawan dan Dewi (2022) yang menyatakan pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes se-Kabupaten Jembrana, Puteri dkk. (2019) yang menyatakan pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Indrawan dan Dewi (2022) yang menyatakan pemanfaatan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, Herman dkk. (2025) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, serta Arta dkk. (2025) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM di Makassar.

Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengawasan internal merupakan upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang ditentukan, serta mengambil tindakan perbaikan guna memastikan seluruh sumber daya digunakan seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan organisasi (Nita, 2023). Pengawasan ini dilaksanakan oleh aparat pengawasan secara intern, dengan tujuan untuk tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan laporan keuangan realisasi anggaran di sektor pemerintahan, serta ketaatan dengan peraturan yang berlaku (Rahayu & Dewi, 2022). Dalam kerangka teori keagenan, pengawasan internal berperan penting dalam memastikan pengurus LPD selaku agen menyajikan laporan keuangan yang andal dan akuntabel kepada masyarakat selaku prinsipal, sehingga pemahaman akuntansi yang memadai tetap menjadi fondasi dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Hasil ini didukung oleh berbagai penelitian, di antaranya Lestari (2025) yang menyatakan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang, serta Febriana dan Fahrul (2025) yang menyatakan pengawasan internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi sebagai kemampuan memahami proses pencatatan dan pelaporan keuangan, pemanfaatan SIA sebagai sistem pengolah data bernilai ekonomi (Yuliani dkk., 2010), dan pengawasan internal sebagai mekanisme sistematis untuk memastikan kinerja sesuai standar merupakan tiga faktor yang saling berkaitan dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas. SIA akan memiliki tingkat relevansi dan keandalan yang baik apabila didukung oleh pengawasan internal yang mampu meminimalisir tindakan yang dapat menurunkan kualitas informasi keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Indrawan dan Dewi (2022) yang menyatakan bahwa

pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes se-Kabupaten Jembrana, serta penelitian Lestari dan Dewi (2020) yang memperoleh hasil serupa bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes se-Kabupaten Jembrana.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan internal masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kecamatan Jembrana. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi, optimalisasi sistem informasi akuntansi, dan penguatan pengawasan internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan LPD. Berdasarkan hasil penelitian, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman akuntansi pengurus dan pegawai, mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta memperkuat pengawasan internal guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, transparan, dan akuntabel. Selain itu, pelaksanaan audit internal secara berkala dan peningkatan pengawasan oleh pihak desa adat maupun badan pengawas perlu dilakukan untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti ketaatan pada peraturan perundang-undangan, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan *good governance*, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Andari, D. P. T. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 180-189.
- Antara, H. K., & Diatmika, I. P. G. D. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM (Studi kasus usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Buleleng). 13(2), 513-524.
- Ariestina, D. M. R., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Penegakan Hukum, Moralitas Individu Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Accounting Fraud Pada LPD Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 383-393.

- Arta, C. P. I., Amril, & Arsal, M. (2025). pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Makassar. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 4(2), 243–247. <https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i2.593>
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan LPD di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23-34.
- Dwipayana, A. & Sujana, E. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kualitas Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Kabupaten Jembrana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 43–55. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.51759>
- Dwipayana, I. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD se-Kabupaten Jembrana* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Febriana, L., & Fahrul, M. (2025). *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pengaruh Pengawasan Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 8(2), 437–448.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hamen, O. I., & Praptoyo, S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).
- Handayani, F. W., & Prawestri, A. D. (2023). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Risiko Pengambilan Keputusan Pada Bank Syariah Periode 2013-2020*. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/7883/1/Jurnal_fiks_Fetri_Wahyu_H.pdf
- Herman, N. A., Usman, U., & Badu, R. S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334-346.
- Indrawan, I. P. A., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(02), 501-512.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis multivariate teknik dan aplikasi menggunakan program IBM SPSS 20*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, A. E. (2025). Pengaruh Pengawasan Internal, Sistem Prosedur Keuangan, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1609–1623. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1401>

- Lestari, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 268-284.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1435.170-178>
- Mertayasa, K. B., & Masdiantini, P. R. (2022). Analisis Terjadinya Fraud pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Tamblang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1).
- Mursyid, F. T., & Yani, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Langgudu. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 84-93.
- Nita, N. K. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Tampaksiring Ni Kadek Nita. *April*, 98-106.
- Nova, W. S. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Akuntansi. Ejournal.Unp.Ac.Id. Universitas Negeri Padang.*, 3(1), 1-27.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1). <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Nur, R. A. (2019). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Universitas islam Negeri Sumatera Utara.
- Palgunadi, N. M. D. K. R., Yuniarta, G. A., & Werastuti, D. N. S. (2024). Influence Intellectual Capital And Green Accounting Against Financial Performance with Business Strategy As Moderator. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(02), 377-399.
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432-447.
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa.

In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 309-324).

- Purnamawati, I. G. A., & Rahayu, S. (2025). Financial Management Accountability of Subak Local Institutions in A Balanced Values of Hinduism and Multi-Strategic Role. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 4(1), 41-52.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, N. K. S. (2022). The role analysis of the physical environment, socio-economic, and the urgency of Tat Tvam Asi in collective resource management multicultural subak. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 11(1), 19-36.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting*, 10(2), 150-158.
- Rahayu, N. S., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh transparansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 464-471.
- Riastika, N. W. S. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Studi Kasus: Pada LPD di Kabupaten Tabanan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Roshanti, A., Sujana, E., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 2(1), 1.
- Roviyantie, D. (2011). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Universitas Siliwangi.
- Sari, N. P. M. Y. M., Adiputra, I. M. P., & Sujana, E. (2014). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana)*. 2(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
- Sutisnawinata, K. (2023). Kualitas Laporan Keuangan: Arti, Faktor dan Dampak. Diakses pada <https://www.asdf.id/definisi-kualitas-laporan-keuangan/#>. Diunduh pada 9 September 2025.
- Winata, I. G. P. H. W., & Dewi, N. W. Y. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 93-103.
- Wismawati, N. K. J. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan*

Keuangan (Studi Kasus pada LPD Kecamatan Buleleng). Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh) Safrida Yuliani Nadirsyah Usman Bakar *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220.
- Yustianti, N., & Susanti, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 1043–1052.